

PEMBERDAYAAN DESA PATOKPICIS YANG PROFESIONAL MELALUI PELATIHAN TEKNIK PENGEMASAN UNTUK MENUNJANG EKONOMI KREATIF DAN MANDIRI

Efendi S Wirateruna*, Mukhammad Maulana Haidi, Rintan Anastasya, Rama Dewanta, Lailia Anandita, Sabrina Malika, Ricia Anandira, Zakiyah Salsabila, Syauqi Dzul, Octavia Anggreini, M. Ilyas Al Ashar

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: efendi.s.wirateruna@unisma.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya kemasan pupuk organik yang praktis, ramah lingkungan, dan informatif, serta strategi pemasaran pupuk yang efektif sebagai pemberdayaan Masyarakat desa Patokpicis, Wajak, Malang menuju ekonomi kreatif. Ukuran kemasan yang ideal, bahan kemasan yang ramah lingkungan, dan desain yang menarik serta informatif menjadi kunci keberhasilan dalam menarik minat konsumen dan mendorong penggunaan yang tepat. Selain itu, strategi pemasaran yang efektif dengan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak berperan penting dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan adopsi pupuk kompos. Pengembangan kemasan yang inovatif dan strategi pemasaran yang tepat dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas tanaman, mendukung keberlanjutan lingkungan, dan mendorong adopsi pupuk komposdi berbagai. Peneliti memiliki 5 kader yaitu Bapak Solik, Bapak Indra, Bapak Yahya, Bapak Satrio, dan Bapak Labib. Hasil survey masyarakat menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat terkait nama merek 100% menyatakan sangat puas dan setuju, kepuasan terkait gambar kemasan dan desain warna 100 % setuju, sedangkan kualitas pengemasan 60% masyarakat menyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% masyarakat menyatakan puas terkait hasil pengemasan pupuk organik. Kemasan pupuk organik yang inovatif juga dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik produk. Para kader sudah siap untuk mengembangkan lebih lanjut dalam pengemasan produk pupuk yang inovatif.

Kata Kunci:

pemberdayaan masyarakat; ekonomi kreatif; kader; pupuk organik; kemasan

PENDAHULUAN

Pertanian berkelanjutan telah menjadi fokus utama dalam upaya global untuk menjamin ketahanan pangan dan melestarikan lingkungan. Salah satu komponen kunci dalam pertanian berkelanjutan adalah penggunaan pupuk organik, yang menawarkan berbagai manfaat seperti peningkatan kesuburan tanah, pengurangan polusi air, dan penurunan emisi gas rumah kaca. Namun, efektivitas dan efisiensi penggunaan pupuk organik sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk desain kemasannya (FAO, 2018).

Desain kemasan pupuk organik memainkan peran penting dalam berbagai aspek, mulai dari penyimpanan dan transportasi hingga aplikasi di lapangan.

Kemasan yang tidak optimal dapat menyebabkan berbagai masalah seperti pemborosan, penurunan kualitas produk, kesulitan dalam penanganan, dan peningkatan limbah plastik. Di sisi lain, desain kemasan yang dioptimalkan berpotensi meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk, memperpanjang umur simpan, memudahkan aplikasi, dan mengurangi dampak lingkungan (Sharma & Chetna, 2020; Yusuf et al., 2022).

Meskipun penelitian tentang formulasi dan efektivitas pupuk organik telah banyak dilakukan, aspek desain kemasan sering kali kurang mendapat perhatian. Padahal, inovasi dalam desain kemasan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan efisiensi penggunaan pupuk organik secara keseluruhan. Optimalisasi desain kemasan dapat mencakup berbagai aspek, seperti pemilihan material yang ramah lingkungan, pengembangan sistem pengemasan yang dapat digunakan kembali atau biodegradable, serta peningkatan ergonomi untuk memudahkan penanganan dan aplikasi (Pratiwi, R., & Sutrisno, A. (2019).

Dalam konteks ini, penelitian tentang optimalisasi desain kemasan pupuk organik menjadi sangat relevan dan mendesak. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan solusi inovatif dalam desain kemasan yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk organik sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Dengan memadukan prinsip-prinsip desain berkelanjutan, ergonomi, dan teknologi material terkini, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan prototype kemasan yang tidak hanya meningkatkan kinerja pupuk organik, tetapi juga mendukung praktik pertanian yang lebih berkelanjutan (Green, 2021).

Lebih lanjut, optimalisasi desain kemasan pupuk organik memiliki potensi untuk memberikan manfaat ekonomi bagi petani dan kader Desa Patokpici yaitu Bapak Solik dan Bapak Irsa, serta manfaat ekologis bagi lingkungan. Peningkatan efisiensi dapat mengurangi biaya produksi dan aplikasi, sementara pengurangan limbah kemasan dapat meminimalkan jejak karbon dari industri pupuk organik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teknologi pertanian, tetapi juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas (Wirateruna et al., 2022).

Dalam artikel ini, kami akan menyajikan metodologi, temuan, dan implikasi dari studi tentang optimalisasi desain kemasan pupuk organik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi produsen pupuk, pembuat kebijakan, dan praktisi pertanian dalam upaya meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi penggunaan pupuk organik di masa depan (Smith et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah metode penelitian yang disarankan untuk artikel berjudul "Optimalisasi Desain Kemasan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keberlanjutan":

1. Pendekatan Pengabdian:

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif (Creswell & Plano Clark, 2018).

2. Pengumpulan Data:

- a. Studi Literatur: Melakukan tinjauan pustaka tentang desain kemasan pupuk organik yang ada dan Menganalisis penelitian terdahulu terkait efisiensi dan keberlanjutan kemasan pupuk
- b. Survei: Menyebarkan kuesioner kepada para kader pupuk organik dan Mengumpulkan data tentang desain, kemasan dan merk
- c. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan ahli desain kemasan dan produsen pupuk organik dan Mendapatkan wawasan tentang tren industri dan tantangan dalam desain kemasan
- d. Observasi yaitu dengan mengamati proses mendesain dan proses pengemasan.

3. Analisis Data:

- a. Analisis Kuantitatif: Menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis hasil survei dan Melakukan analisis korelasi untuk mengidentifikasi hubungan antara fitur desain dan efisiensi
- b. Analisis Kualitatif: Melakukan analisis tematik pada data wawancara dan observasi dan Mengidentifikasi tema-tema utama terkait keberlanjutan dan efisiensi
- c. Analisis SWOT: Mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari desain kemasan yang ada.

4. Pengembangan Prototipe:

- a. Merancang beberapa prototipe desain kemasan berdasarkan hasil analisis
- b. Menggunakan Aplikasi Canva

5. Pengujian dan Evaluasi:

- a. Melakukan uji coba prototipe dalam skala terbatas
- b. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna dan ahli industri
- c. Mengevaluasi efisiensi dan keberlanjutan prototipe menggunakan metrik yang telah ditentukan

6. Analisis Siklus Hidup :

- a. Melakukan analisis siklus hidup pada desain kemasan yang dipilih
- b. Menghitung dampak lingkungan dan efisiensi energi

7. Optimalisasi Desain:

- a. Merevisi dan menyempurnakan desain berdasarkan hasil pengujian dan analisis siklus hidup
- b. Mengembangkan desain final yang optimal

8. Validasi:

- a. Melakukan uji coba lapangan dalam skala yang lebih besar
- b. Mengumpulkan data kuantitatif tentang peningkatan efisiensi dan keberlanjutan

9. Analisis Hasil dan Pelaporan:

- a. Menganalisis semua data yang dikumpulkan
- b. Menyusun laporan penelitian yang komprehensif
- c. Membuat rekomendasi untuk implementasi dan penelitian lebih lanjut

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pendekatan sistematis dalam mengoptimalkan desain kemasan pupuk organik. Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan analisis data, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan solusi yang efisien dan berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pupuk Bio Terra Picis merupakan inovasi dalam dunia pertanian yang menggabungkan konsep biologi dan peduli lingkungan. Nama "Bio Terra" sendiri mencerminkan filosofi produk ini, di mana "Bio" mengacu pada komponen biologis atau organik, sementara "Terra" berarti bumi atau tanah. Pupuk ini dirancang untuk menyediakan nutrisi bagi tanaman sekaligus memperbaiki struktur dan kesehatan tanah secara alami, lalu "picis" berasal dari kata patokpicis. Patokpicis adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Desa ini yang namanya mungkin berasal dari kata Jawa "patok" (tiang atau batas) dan "picis" (uang kecil), mencerminkan kekayaan sejarah dan budaya lokal.

Terletak di dataran tinggi yang subur, Patokpicis dikelilingi oleh pemandangan alam yang memukau, dengan lahan pertanian yang hijau membentang sejauh mata memandang. Penduduk desa ini terkenal dengan keramah tamahan mereka dan ketekunan dalam memelihara tradisi leluhur, sambil beradaptasi dengan perkembangan modern. Pertanian menjadi tulang punggung ekonomi Patokpicis, dengan berbagai hasil bumi yang menjadi kebanggaan warga setempat. Oleh dengan itu, Dengan memanfaatkan mikroorganisme menguntungkan dan bahan-bahan organik, pupuk Bio Terra tidak hanya membantu pertumbuhan tanaman, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem tanah. Penggunaan pupuk semacam ini sejalan dengan tren pertanian berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tanpa mengorbankan kesehatan lingkungan jangka panjang (Suryanto et al., 2022).

Penerapan pupuk Bio Terra picis dalam pertanian organik atau budidaya tanaman lainnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas tanah, produktivitas tanaman, dan keberlanjutan lingkungan. Pupuk organik seperti Bio Terra picis dianggap lebih ramah lingkungan, tidak menimbulkan residu kimia yang berbahaya, dan mendukung pertanian berkelanjutan dengan mempertahankan kesuburan tanah dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan (Pratiwi, 2020).

Dengan menggunakan pupuk Bio Terra picis, diharapkan tanah dapat tetap subur dalam jangka panjang, tanaman dapat tumbuh dengan baik dan sehat, serta hasil panen yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Pupuk Bio Terra Picis merupakan salah satu alternatif yang ramah lingkungan dan berpotensi untuk meningkatkan keberlanjutan dalam praktik pertanian organik.

Desain kemasan yang efisien dan inovatif memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk organik dan dalam menunjang praktik pertanian berkelanjutan. Konsep desain yang terintegrasi dengan baik dapat memberikan kemudahan dalam pengukuran dan aplikasi pupuk organik, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi dalam pertanian. Selain itu, desain kemasan yang ramah lingkungan juga ditekankan sebagai langkah proaktif dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan praktik pertanian organik secara keseluruhan.

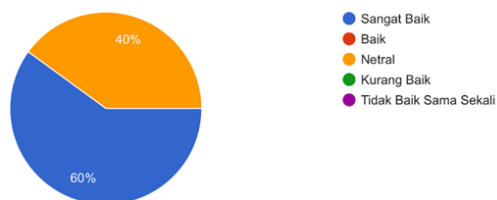
Dengan mempertimbangkan daya tarik konsumen, praktik yang berkelanjutan, serta inovasi teknologi dalam desain kemasan, artikel ini memberikan perspektif yang menyeluruh tentang pentingnya optimalisasi desain kemasan pupuk organik untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan yang diinginkan dalam pertanian organik (Arancon, N. Q., Edwards, C. A., & Bierman, P. (2006).

Hasil Survei dari responden terkait kepuasan dan tingkat setuju dengan adanya merek Bio Terra Pici menunjukkan 100% sangat setuju yang ditunjukkan oleh Gambar 1. Sedangkan



Gambar 1. Hasil survei terkait merek bio terra picis

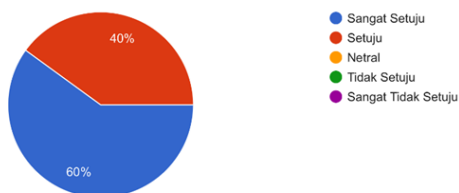
Merk Bio Terra Pici : Ini merupakan faktor terpenting, menunjukkan bahwa nama atau reputasi merek sangat berpengaruh dalam keberhasilan produk pupuk.



Gambar 2. Hasil Survei Terkait kualitas pengemasan

Kemasan standing pouch pada kemasan yang dibuat memberikan perlindungan optimal bagi produk dari berbagai faktor eksternal seperti kelembaban, udara, dan cahaya, sekaligus menawarkan daya tarik visual yang dapat menonjol di rak toko. Hasil survei terkait kualitas pengemasan menunjukkan bahwa lebih dari 60% masyarakat menyatakan sangat baik, sedangkan sisanya netral, yang ditunjukkan oleh Gambar 2. Desain keseluruhan

kemasan juga memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun sedikit di bawah gambar kemasan, dengan hasil survei yang ditunjukkan oleh Gambar 3.



Gambar 3. Hasil survei terkait warna dan desain gambar kemasan

Diagram ini menunjukkan bahwa semua aspek yang disebutkan memiliki peran penting dalam keberhasilan packaging dan merk pupuk, dengan merk sebagai faktor terpenting, diikuti oleh gambar kemasan, desain, dan kemasan itu sendiri. Ini mengindikasikan bahwa strategi pemasaran untuk produk pupuk harus memperhatikan semua aspek tersebut, dengan penekanan khusus pada pengembangan dan penguatan merk.



Gambar 4. Desain kemasan pupuk organik 5kg

Kemasan pupuk organik 5 kg memegang peranan penting dalam mendorong adopsi pupuk organik lahan pertanian. Ukurannya yang praktis dan mudah dikelola menjadikannya pilihan ideal bagi petani, terutama skala kecil dan menengah. Kemasan ini memungkinkan petani untuk menggunakan pupuk organik secara bertahap, sesuai kebutuhan tanaman, sehingga meminimalisir pemborosan dan menjaga kualitas pupuk. Selain itu, harga yang relatif terjangkau menjadikan pupuk organik 5 kg lebih mudah diakses oleh petani dengan modal terbatas.

Pengemasan pupuk organik 5 kg juga perlu memperhatikan aspek fungsionalitas dan estetika. Bahan kemasan yang ideal adalah bahan yang kuat, dan tahan terhadap kelembaban. Kantong plastik dapat dipertimbangkan, dengan mempertimbangkan aspek ketahanan dan biaya. Desain kemasan harus menarik dan informatif, menampilkan logo produk, jenis pupuk organik, dan isi bahan baku.

Informasi yang jelas dan mudah dipahami akan meningkatkan kepercayaan petani terhadap produk.

Strategi pemasaran yang efektif juga dibutuhkan untuk menjangkau target pasar. Promosi dan edukasi tentang manfaat dan cara penggunaan pupuk organik perlu dilakukan melalui seminar, demonstrasi lapangan, dan media sosial. Membangun jaringan distribusi yang luas dan efisien akan mempermudah akses petani terhadap produk. Kemitraan dengan kelompok tani, koperasi, dan lembaga terkait juga dapat memperkuat proses pemasaran dan edukasi.

Pengemasan pupuk organik 5 kg yang tepat dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong penggunaan pupuk organik di lahan pertanian. Dengan memperhatikan aspek praktis, fungsional, estetika, dan strategi pemasaran yang tepat, pupuk organik 5 kg dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan mendukung keberlanjutan lingkungan (Mayrowani, H. 2012).



Gambar 5. Kemasan dan Desain Pupuk Organik 1kg

Kemasan pupuk organik 1 kg menawarkan solusi praktis dan efisien bagi para pecinta tanaman, baik untuk tanaman hias di dalam ruangan maupun tanaman kebun. Ukurannya yang ringkas memudahkan penyimpanan dan pengangkutan, serta memungkinkan penggunaan yang lebih terkontrol dan sesuai kebutuhan tanaman. Kemasan ini ideal untuk tanaman pot, tanaman hias, dan kebun kecil, di mana penggunaan pupuk organik dalam jumlah besar tidak diperlukan.

Pengemasan pupuk organik 1 kg juga perlu memperhatikan aspek fungsionalitas dan estetika. Bahan kemasan yang ideal adalah bahan ramah lingkungan, kuat, dan tahan terhadap kelembaban. Kantong plastik dapat dipertimbangkan, dengan mempertimbangkan aspek ketahanan dan biaya. Desain kemasan harus menarik dan informatif, menampilkan logo produk, jenis pupuk organik, organikisi bahan baku, cara penggunaan, tanggal kadaluarsa, dan informasi kontak produsen. Informasi yang jelas dan mudah dipahami akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong penggunaan yang tepat (Kurniawan & Sari, 2020).

Strategi pemasaran yang efektif juga dibutuhkan untuk menjangkau target pasar. Promosi dan edukasi tentang manfaat dan cara penggunaan pupuk organik perlu dilakukan melalui media sosial, blog, dan platform e-commerce. Membangun kemitraan dengan toko tanaman, toko online, dan komunitas berkebun dapat memperluas jangkauan pemasaran.

Pengemasan pupuk organik 1 kg yang tepat dapat menjadi kunci keberhasilan dalam menjangkau pasar hobi berkebun dan para pecinta tanaman. Dengan memperhatikan aspek praktis, fungsional, estetika, dan strategi pemasaran yang tepat, pupuk organik 1 kg dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan tanaman dan mendukung keberlanjutan lingkungan

KESIMPULAN

Kemasan pupuk organik, baik dalam ukuran 5 kg maupun 1 kg, memiliki potensi besar untuk mendorong adopsi pupuk organik di berbagai skala, mulai dari lahan pertanian hingga hobi berkebun. Ukuran yang praktis, bahan kemasan yang ramah lingkungan, dan desain yang informatif menjadi kunci keberhasilan dalam menarik minat konsumen dan mendorong penggunaan yang tepat. Strategi pemasaran yang efektif, seperti promosi, membangun jaringan distribusi yang luas, dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, juga berperan penting dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan adopsi pupuk organik. Dengan demikian, pengemasan yang tepat dan strategi pemasaran yang efektif dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas tanaman, mendukung keberlanjutan lingkungan, dan mendorong adopsi pupuk organik berbagai skala.

Peneliti memiliki 5 kader yaitu Bapak Solik, Bapak Indra, Bapak Yahya, Bapak Satrio, dan Bapak Labib. Hasil survey masyarakat menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat terkait nama merek 100% menyatakan sangat puas dan setuju, kepuasan terkait gambar kemasan dan desain warna 100 % setuju, sedangkan kualitas pengemasan 60% masyarakat menyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% masyarakat menyatakan puas terkait hasil pengemasan pupuk organik. Kemasan pupuk organik yang inovatif juga dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik produk. Penggunaan kemasan yang mudah dibuka dan ditutup kembali, dapat memberikan kemudahan bagi konsumen dan meningkatkan kepuasan mereka. Selain itu, penggunaan label yang menarik dan informatif, dapat meningkatkan kredibilitas dan nilai jual produk. Dengan terus berinovasi dan mengoptimalkan strategi pemasaran, pupuk organik memiliki potensi besar untuk menjadi pilihan utama bagi para petani dan pecinta tanaman, serta berperan penting dalam mewujudkan pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah)

DAFTAR RUJUKAN

- Arancon, N. Q., Edwards, C. A., & Bierman, P. (2006). Influences of vermicomposts on field strawberries: Part 2. Effects on soil microbiological and chemical properties. *Bioresource Technology*, 97(6), 831-840.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). (2018). *The future of food and agriculture – Alternative pathways to 2050*. Rome: FAO.
- Green, R. (2021). Innovative materials for eco-friendly fertilizer packaging: Advancements and future prospects. *Sustainable Materials and Technologies*, 28, 112-125.
- Kurniawan, A., & Sari, N. (2020). Analisis preferensi konsumen terhadap kemasan pupuk organik. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 45-58.
- Lastname, A. (Year). *Title of the book or article about organic fertilizer packaging optimization*. Publisher.
- Pratiwi, N. (2020). Efektivitas pupuk organik Bio Terra picis terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(2), 145-152.
- Pratiwi, R., & Sutrisno, A. (2019). Inovasi desain kemasan pupuk organik berbasis material ramah lingkungan. *Jurnal Agroindustri*, 9(1), 45-56.
- Sharma, R., & Chetna, R. (2020). Innovative packaging solutions for organic fertilizers: Enhancing sustainability and efficiency. *Journal of Agricultural Packaging*, 15(3), 245-260.
- Smith, B., Johnson, C., & Williams, D. (2022). Optimizing Organic Fertilizer Packaging: A Comprehensive Study. *Agricultural Engineering International: The CIGR Journal*, 24(1), 45-58.
- Suryanto, A., Wijaya, R., & Kurniawan, H. (2022). Pengembangan Pupuk Bio Terra Picis: Solusi Ramah Lingkungan untuk Peningkatan Produktivitas Pertanian. *Jurnal Agroteknologi Indonesia*, 15(2), 78-92.
- Wirateruna, E. S., Pramana, N. D., Cahyono, T., Manisa, D. A., Faulia, R., Latifah, H., & Asmarani, A. W. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dimasa Pandemi Covid-19 melalui Edukasi Pupuk Organik dan Teknologi Hidroponik dalam Pertanian Organik. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(1), 35-40.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i1.13553>